

**GERAKAN RAKYAT BANTU RAKYAT DI YOGYAKARTA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DALAM TINJAUAN FILSAFAT
MORAL IMMANUEL KANT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam

Oleh :

Herman Abdurrohman

NIM. 17105010052

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1417/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN RAKYAT BANTU RAKYAT DI YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM TINJAUAN FILSAFAT MORAL IMMANUEL KANT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERMAN ABDURROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010052
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62fe2f4f14bc6



Penguji II

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fdea5fe0e69



Penguji III

Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fdb17641bc7



Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62fee9f064ab

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Abdurrohman
NIM : 17105010052
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Gerakan Rakyat Bantu Rakyat di Yogyakarta pada Masa
Pandemi Covid-19 dalam prespektif Filsafat Moral
Immanuel Kant.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah sebagai mana mestinya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 16 Juli 2022

Yang Menyatakan



Herman Adurrohman
NIP. 17105010052

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. :-

Kepada

Yth, Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

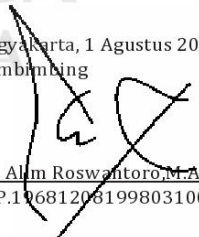
Nama : Herman Abdurrohman
NIM : 17105010052
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : "Gerakan Rakyat Bantu Rakyat di Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Prespektif Filsafat Moral Immanuel Kant."

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022
Pembimbing


Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP.196812061998031002

MOTTO

Ing Madyo Mangun Karso

(Ki Hajar Dewantoro)



ABSTRAK

Fenomena COVID-19 yang melanda dunia ditetapkan sebagai sebuah “Pandemi Global” oleh Lembaga Kesehatan dunia (WHO). Berbagai rutinitas kehidupan hampir terhenti karena kekhawatiran masyarakat terhadap virus corona ini. Ditambah lagi dengan aturan global dan pemerintah yang menganjurkan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah Rakyat kecil yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan menggantungkan diri pada pekerjaan lapangan pasti merasakan dampak yang begitu terasa ketika mereka kehilangan pekerjaan karena kebijakan pemerintah yang memaksa untuk melakukan social distancing dan PPKM. Ditengah kondisi yang seperti itu muncul gerakan-gerakan sosial yang dengan sukarela memberikan waktu, tenaga hingga hartanya untuk membantu masyarakat kelas bawah yang terdampak pandemi.

Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah apa yang melatar belakangi terbentuknya dan bagaimana gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta pada masa pandemi covid-19, dan juga bagaimana gerakan rakyat bantu rakyat tersebut dilihat dari segi filsafat moral Immanuel Kant. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana seluk beluk gerakan sosial rakyat bantu rakyat di Yogyakarta pada masa pandemi, dan mengetahui bagaimana Gerakan tersebut jika dilihat dari prespektif filsafat moral Immanuel Kant. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan cases studies.

Tulisan ini mencoba membawa perspektif Immanuel Kant untuk melihat fenomena Gerakan sosial yang muncul disaat pandemi melalui konsepsi pemikirannya. Gerakan sosial rakyat bantu rakyat yang diprakarsai oleh M. Berkah Gamulya muncul atas respon terhadap terdampaknya buruh gendong perempuan di pasar Beringharjo Yogyakarta pada saat pandemic berlangsung. Atas dasar niatan baik untuk membantu mereka kemudian dibentuklah dapur umum yang dinamai dapur gendong dengan mengajak relawan-relawan untuk membantu terlaksananya gerakan tersebut. Kant dalam deontologynya menjelaskan bahwa sebuah perbuatan itu bernilai baik apa bila memuat kehendak baik berdasarkan maksim yang bisa diuniversalkan. Kehendak baik yang tidak mengharapkan imbalan atau tujuan dibalik suatu perbuatan. membantu orang lain yang sedang membutuhkan tentu saja bisa menjadi prinsip subjektif yang bisa disepakati oleh masyarakat umum. Sehingga apa yang dilakukan oleh Mas Mul tidak bertentangan dengan imperative kategoris, dengan kata lain apa yang dilakukan oleh mas mul adalah sebuah kehendak baik menurut deontology Immanuel Kant.

Kata Kunci: Pandemi, Gerakan Sosial, deontology, Immanuel Kant, moral.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah. Puji dan syukur astas kehadiran Allah SWT yang telah meilmpahkan rahmat, hidayah dan inayah serta kesempatan untuk menjalani lika-liku kehidupan. Tanpa *qudrah*, *irādah* dan pinjaman eksistensi-Nya yang *Wājib al-Wujūd*, kita tidak dapat menampak di alam raya. Untaian salawat dan salam senantiasa terhaturkan bagi penghulu seluruh jagat raya, Kanjeng Nabi Muhammad Saw, para sahabat dan keluarga beliau sekalian. Bagi penulis pribadi, Nabi Muhammad Saw merupakan oase di tengah gersangnya kehidupan, yang kasih sayangnya memberikan spirit dan semangat untuk kembali pulih dari berbagai keterpurukan. Dan semoga kita semua diantar olehnya untuk mentas dari segala jenis rupa kebodohan.

Berbagai kepelikan tak luput dalam proses penulisan skripsi ini yang kemudian menghanyutkan penulis dalam berbagai fokus aktivitas sehari-hari. Satu nasehat yang selalu terngiang-ngingang dalam benak penulis adalah “Skripsi yang selesai adalah skripsi yang dikerjakan”. Beruntunglah penulis karena memiliki orang-orang baik yang selalu mengingatkan dan men-*trigger* penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya berkat support yang begitu besar dari orang-orang tersebut, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gerakan Sosial Rakyat Bantu Rakyat di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19

dalam Prespektif Filsafat Moral Immanuel Kant”. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, dan segala kerendahan hati penulis secara tulus mengucapkan terima kasih yang layak disampaikan dalam kata pengantar ini, antara lain:

1. Ibu Badriyah dan Alm. Bapak Maryono, terimakasih. Kalian adalah motivasi dan semangat hidup. Terutama Ibu, kasih sayang, perhatian, dan cintamu merupakan oase spirit tak pernah surut bagi penulis untuk terus bersemangat menjalani kehidupan. Yang selalu mengubah kekurangan menjadi kelebihan. Semoga kasih sayang Rohman Rohim-Nya selalu mengalir berlipat ganda dari apa yang telah kalian berikan pada penulis
2. Rohmat Fajar Nugroho, saudara seperjuangan yang sangat penulis banggakan. Semoga setiap langkahmu diberikan kemudahan.
3. Fitri Tunjung Nugroho dan keluarga. Om yang sudah penulis anggap sebagai Ayah sendiri. Yang selalu memberikan support, motivasi dan “*Garan Pancing*” kehidupan untuk penulis. Terimakasih juga untuk pukulan kasih sayang yang mengubah hidup penulis. Semoga selalu di berkahi Kesehatan dan kelancaran di setiap urusan.
4. Keluarga besar Mbah Wignyo Suhardjo dan Mbah Amat Yupri, Mbah Kung, Mbah Uti, Om Eko, Om Hari, Pakde Sahri, Mbok Tinah, Pakde Daroni, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Terimakasih banyak atas segala poerhatian dan dukungan kalian. Terimakasih.

5. Bapak Prof. Dr. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum. dan Bapak Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Terima kasih atas saran dan bantuannya sehingga memudahkan proses pengerjaan skripsi penulis.
8. Bapak Alim Roswantoro. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak atas saran, masukan, kritik konstruktif, dan dorongan semangatnya terhadap penulis sehingga penulis merasa benar-benar dibimbing dalam pengerjaan skripsi. Semoga Bapak dan keluarga senantiasa diberkahi Allah Swt. Skripsi ini juga berangkat dari tugas kuliah Bapak berikan saat perkuliahan, sehingga dapat menginspirasi penulis untuk dijadikan sebuah skripsi. Terimakasih.
9. Bapak Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tidak pernah lelah dan selalu sabar meladeni aduan-aduan 'akademik' penulis. Terima kasih banyak, Pak. Semoga sukses dan sehat selalu
10. Semua dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah mengampu mata kuliah penulis mulai dari semester satu hingga akhir, Semoga

semua ilmu dan pengetahuan yang telah Bapak & Ibu berikan bisa bermanfaat dan memberikan keberkahan.

11. Mas M. Berkah Gamulya dan relawan-relawan dapur gendong, Terimakasih sudah memberikan pengalaman yang sangat berharga. semoga setiap inisiasi-inisiasi dan aksi langsung yang tengah ditempuh ataupun yang akan datang selalu diberikan kelancaran.
12. Orang-orang yang turut mewarnai perjalanan penulis, Gus Muhammad Imdad yang selalu memberikan energi positif pada penulis, matur nuwun, Gus. *Sampean* luar biasa; Teman-teman basecamp, Gupta, Mbah Bejo, Tama, Mail, Kadal dan semuanya, terimakasih selalu menyediakan tempat bernaung dengan segudang canda tawa di tengah rasa penat akan hidup. Sukses selalu!; Dek Asyfa Innayatul Faiza, terimakasih atas support dan motivasi yang tiada henti untuk hidup yang lebih baik. Semoga segera menyusul; Bang Alak, Bahul, Bima, Misbah, Jeje, Riroh, dan semua teman-teman di Questio 2017. Terimakasih banyak, senang bisa bertemu dengan kalian.

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Penulis,

Herman Abdurrohman

17105010052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II GERAKAN RAKYAT BANTU RAKYAT DI YOGYAKARTA Error!	
Bookmark not defined.	
A. Pandemi Covid-19 dan Gerakan sosial	Error! Bookmark not defined.
B. Gerakan Rakyat Bantu Rakyat di Yogyakarta.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III FILSAFAT MORAL IMMANUEL KANT	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	

- A. Riwayat Hidup Immanuel Kant **Error! Bookmark not defined.**
- B. Pengaruh Filsuf Sebelumnya Terhadap Pemikiran Kant..**Error! Bookmark not defined.**
- C. Immanuel Kant dan Zaman Pencerahan (*Aufklärung*).....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Karya-karya Immanuel Kant **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV GERAKAN RAKYAT BANTU RAKYAT DI YOGYAKARTA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PRESPEKTIF FILSAFAT
MORAL IMMANUEL KANT Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP 58

- A. Kesimpulan 58
- B. Saran 59

PROFIL NARASUMBER Error! Bookmark not defined.

DOKUMENTASI..... Error! Bookmark not defined.

CURRICULUM VITAE..... Error! Bookmark not defined.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjadi sebuah kegelisahan melihat fenomena COVID-19 yang melanda dunia sampai ditetapkan sebagai sebuah “Pandemi Global” oleh Lembaga kesehatan dunia (WHO) itu, hampir melumpuhkan segala aspek kehidupan masyarakat. Pandemi virus corona ini telah menyebar ke ratusan negara di semua benua dalam waktu singkat (dalam beberapa bulan). Hingga akhir April 2020, setidaknya 3,5 juta orang dari 210 negara telah dirawat di rumah sakit atau dikarantina sendiri. Pandemi ini telah menewaskan lebih dari 250.000 orang di rumah sakit di Asia, Amerika, Eropa, Australia, Afrika, dan Antartika. Saat ini (per 30 Agustus 2020), pandemi COVID-19 telah mengakibatkan hampir 25 juta kasus dan lebih dari 850.000 kematian di 213 negara dan dua wilayahnya. Sekitar 250.000 kasus dan 6.000 kematian ditambahkan rata-rata setiap hari dari Juli hingga Agustus (Worldometer, Agustus 2020).¹

COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, China, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, menyebar ke seluruh negara bagian di sana. Dalam waktu kurang dari dua bulan, virus corona ini telah menyebabkan 80.000 kasus dan 3.000 kematian. Dimulai minggu ke-3 Januari 2020.

¹ Dedi Junaedi dan Faisal Salistia, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Terdampak, dalam Simposium Keuangan Negara*, hlm. 995.

Covid telah menyebar ke banyak negara di Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika. Ketika epidemi mereda di China, infeksi COVID-19 meledak di beberapa negara di Amerika Serikat, Eropa, dan Asia. Hingga 1 April 2020, jumlah kasus di Amerika Serikat, Spanyol, Italia, Prancis, Jerman, Inggris, Turki, dan Iran telah melampaui China, pusat gempa semula. Enam negaranya - AS, Italia, Spanyol, Prancis, Inggris, Jerman, Iran, dan Belgia - telah melampaui China dalam hal kematian. Sementara itu, jumlah korban di Belanda mendekati China.

Di Indonesia sendiri, berbagai rutinitas kehidupan hampir terhenti karena kekhawatiran masyarakat terhadap virus corona ini. Ditambah lagi dengan aturan global dan pemerintah yang menganjurkan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah membuat masyarakat dipaksa mengurung diri untuk menjaga keselamatan dirinya dan keluarganya. Tentunya hal ini sangat merugikan masyarakat, khususnya masyarakat kelas bawah yang menggantungkan hidupnya pada pekerjaan di lapangan.

Jika kita melihat rakyat kecil seperti tukang ojek, buruh gendong, tukang becak, dan masih banyak lagi mereka pasti merasakan dampak yang begitu terasa ketika mereka kehilangan pekerjaan karena kebijakan pemerintah yang memaksa untuk melakukan social distancing dan PPKM. Tentu mereka sangat merasakan dampaknya. yang terjadi adalah mereka mau tidak mau harus tetap berjuang mencari nafkah meskipun ditengah pandemi dan berharap bisa membawa pulang sesuap nasi untuk keluarga mereka.

Dari situ kemudian muncul sekelompok orang yang terketuk dan terpanggil hati serta jiwanya untuk melibatkan dirinya dan bergabung dalam Gerakan-gerakan sosial, mereka dengan sukarela memberikan waktu, tenaga hingga hartanya untuk membantu masyarakat kelas bawah seperti tukang becak, ojek online, tukang parkir, dan lain-lain yang masih harus berjuang menghidupi keluarganya dengan tetap bekerja di tengah masa karantina karena pandemi virus corona Covid-19.

Tentu hal itu sangat melanggar anjuran pemerintah untuk tetap diam di rumah, menghindarkan diri dari keramaian dan aktivitas diluar rumah. Di sisi lain juga sangat beresiko bagi mereka, mereka mengabaikan berbagai konsekuensi-konsekuensi yang mungkin merugikan bagi mereka. Bahkan kemungkinan terburuk mereka malah bisa tertular virus corona ini. Tentu ada sebuah tekad dan niat tulus yang timbul dari dalam diri mereka untuk kemudian membantu masyarakat tersebut.

Mengutip dari situs merdeka.com², Jiwa sosial masyarakat Indonesia masih sangat kuat. Kesulitan negara saat ini tidak menimbulkan rasa antipati di kalangan masyarakat. Sebaliknya, itu menciptakan jiwa yang penuh empati. mereka bergerak dengan caranya sendiri. Tanpa memandang usia atau latar belakang ekonomi. Datang untuk menyelamatkan atas nama kemanusiaan.

² Jiwa-jiwa Penuh Empati, Tim Merdeka, (Rabu, 28 Juli 2021). Diakses pada September 30, 2021. Dari artikel: <https://www.merdeka.com/khas/pancemi-dan-jiwa-jiwa-penuh-empati.html>

Seperti kisah Everanss. Satu-satunya modal saat ia membangun sebuah gerakan sosial adalah keyakinan tentang balik setiap kesulitan, selalu ada orang baik. “Kami sangat senang dengan bantuan dari masyarakat. *respect* terhadap sesama masyarakat sangatlah tinggi,” ujarnya. Pemuda ini mengandalkan teman-temannya. Direktur gerakan sosial. Untuk terus berkembang, demi keselamatan banyak orang. Impian Esve untuk gerakan sosial ini sangat sederhana, yaitu membangun dapur umum agar bisa memasak lebih banyak makanan untuk orang-orang yang membutuhkan.

Begitu juga Niki Suryaman dan rekan-rekannya, yang mengumpulkan donasi yang secara perlahan masuk. Ribuan sembako dan makanan siap saji dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Termasuk warga yang melakukan isolasi mandiri setelah terpapar Covid-19. Kendala dan masalah selalu ada. Namun, selalu ada solusi.

Di Yogyakarta sendiri, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Yogyakarta menjelaskan, semangat kepedulian sosial dan gotong royong masyarakat semakin tumbuh dan berkembang dengan ditandai munculnya berbagai gerakan sosial untuk membantu masyarakat lain yang terdampak pandemi COVID-19. Problem belajar jarak jauh, krisis kebutuhan gizi balita, masalah kecukupan pangan di masyarakat. Semua kegiatan berbasis masyarakat ini telah dicanangkan sejak Maret 2020 dan secara nominal jumlah swadaya yang terkumpul sangat tinggi, mencapai sekitar Rp. 6 Milyar. Hal itu diungkapkan Edi

Muhammad, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Yogyakarta (DPMPPA).³

Dari sekian Gerakan sosial yang muncul, Penulis memfokuskan pada Gerakan Rakyat Bantu Rakyat di Yogyakarta. Gerakan ini muncul sebagai respon terhadap terdampaknya masyarakat khususnya rakyat kecil di Yogyakarta pada saat Pandemi Covid-19 berlangsung. Salah satu inisiator dari Gerakan ini adalah M Berkah Gamulya, warga Kadisoka, Purwomartani, Sleman, Yogyakarta. Menariknya gerakan ini tak hanya gerakan personal, melainkan juga menarik simpati dari berbagai elemen masyarakat secara sukarela untuk membantu pelaksanaan gerakan tersebut.

Konsep Etika Immanuel Kant tentang kehendak baik (Good Will) bisa menjadi prespektif untuk mengkaji fenomena gerakan sosial dengan melihat apa yang menjadi dasar mereka rela terjun ke lapangan membantu masyarakat kelas bawah. Menurut Immanuel Kant, kebaikan satu-satunya yang tanpa syarat adalah Good will. Sebuah kehendak baik yang timbul dari dalam diri untuk melakukan suatu kebaikan atas dasar hukum moral yang bersih dari imbalan atau motif apapun. Menurut Kant, bahwa satu-satunya kebaikan adalah niat baik ketika kita memutuskan untuk berperilaku dengan cara tertentu dalam berurusan dengan orang lain.⁴

³ Eka A. R. & Andi J. (2020, 26 Agustus). Selama pandemi gerakan sosial tumbuh Yogyakarta bantu sesama. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/1688770/selama-pandemi-beragam-gerakan-sosial-tumbuh-Yogyakarta-bantu-sesama>. Diakses pada September 30, 2021

⁴ Ray Billington, *Living Philosophy, an Introduction to Moral Thought*. (London: Routledge, 1993), hlm 111

Konsep filsafat moral Immanuel Kant membuat penulis tertarik. Sehingga penulis memutuskan untuk menjadikannya sebagai pendekatan pada penelitian ini. Dalam filsafat moralnya, Kant membagi imperative menjadi dua, yaitu imperatiive hipotesis dan imperatiff kategoris. Apa itu imperatiff? Imperative adalah sebuah rasio praktis yang memunculkan kehendak untuk bertindak⁵. Perintah rasional di mana semua memiliki panggilan jiwa yang sama untuk melakukan perbuatan baik. Namun, tidak setiap perintah memerintahkan kebaikan.

Ajaran pokoknya imperatiif kategoris adalah tentang suatu tindakan moral yang sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan (maksim-maksim) yang dapat dikehendaki agar berlaku untuk siapa saja. Sedangkan lawannya yaitu imperative hipotietis yaitu . Semua tindakan baik yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi imperative kategoris, adalah imperative hipotesis itu sendiri, dengan kata lain imperative hipotesis adalah sebuah kehendak bersyarat, dimana suatu perintah atau kehendak objyektif disertai dengan adanya tujuan atau maksud tertentu yang ingin dicapai.

Penulis akan menuliskan sesuai dari fakta lapangan yang ada pada pelaku, atau organisasai masyarakat yang tergerak untuk berbuat baik kepada korban terdampak Covid-19. Konsep pemikiran filsuf asal German ini akan menjabarkan bagaimana seseorang dalam mengambil keputusan untuk bertindak, karena konsep ini terlepas dari pertimbangan apakah baik

⁵ S. P. Lili Tjahjadi, *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant Tentang Etika dan Imperatif Kategoris*, (Yogyakarta: KANISIUS, 1991), hlm. 27

lantaran benar-benar baik, menyenangkan atau menguntungkan. Pemikirannya yang bisa menunjukkan tindakan ini baik diperbuat secara moral. Dengan demikian, filsafat moral Immanuel Kant lah yang akan menjadi titik ukur dari teori dalam penelitian ini.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa yang melatar belakangi terbentuknya dan bagaimana gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana gerakan rakyat bantu rakyat tersebut dilihat dari segi filsafat moral Immanuel Kant?

C. Tujuan Penelitian

Secara administratif peneliti ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir S1 program studi Aqidah dan Filsafat Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan dalam konteks ilmiah, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah diatas.

Berikut tujuan penelitian ini dalam konteks ilmiah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana seluk beluk Gerakan sosial rakyat bantu rakyat di Yogyakarta pada masa pandemic.
- b. Untuk mengetahui bentuk nyata filsafat moral Immanuel Kant yang dapat ditemui dalam kehidupan bersosial seperti pada Gerakan Rakyat Bantu Rakyat di Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki beberapa signifikansi praktis yang telah disinggung dalam latar belakang, yaitu: sebagai sudut pandang lain dalam melihat fenomena gerakan sosial khususnya gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta pada masa pandemi covid-19 berlangsung; memperlihatkan bagaimana konsep filsafat moral Immanuel Kant yang digagas sejak Abad 18 masih relevan dan dapat kita temui dalam fenomena-fenomena di masa sekarang . Adapun signifikansi teoritis dalam penelitian ini adalah menyajikan relevansi terhadap relasi pemikiran corak filosofis tentang kehendak baik terhadap aspek kehidupan sosial yang diwakili oleh fenomena gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta saat masa pandemi.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman bagi masyarakat baik dalam lingkungan akademisi ataupun lingkungan yang lebih luas baik secara umum dan khusus terhadap bentuk nyata dari konsep etika Immanuel Kant tentang kehendak baik.

Selain itu, penelitian ini dapat juga bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan serta penelitian ini juga bisa dijadikan bahan rujukan oleh peneliti - peneliti lain dalam hal yang serupa.

E. Tinjauan Pustaka

Rafesido A.G., “Deontologi Immanuel Kant dalam Euthanasia”. Skripsi⁶, 2018, skripsi ini membahas sejauh mana rasionalitas etis dapat menyulahi penilaian etis tanpa meninggalkan sisi empati sehingga terarah pada kesimpulan yang objektif terhadap moralitas manusia. hal itu dalam rangka usaha untuk merapikan konsep dan memberikan penilaian dalam standar deontologi Immanuel Kant untuk mendapat tempat yang sama pentingnya untuk melihat posisinya terhadap euthanasia.

Ishaq Haryanto, “Filsafat Immanuel Kant Dalam Konteks Negara Demokrasi”,⁷ 2015, pada tulisan tersebut, ia meenerangkan Filsafat Immanuel Kant khususnya periihal Etika, ia memperjelas susunan etika Imanuel Kant, yaitu: Etiika adalah sebuah keharusaan dalaam perbuatan moral, keharusaan adalah aasas perbuatan moral. Ia melihaat bahwa manusiaa memerankan sebagai sasaaran korban, untuk keegoisaan seseoraang tanpa melihat nilai etiika, moralitas, kebaikan yang ada, o leh karena iitu pemikiirannya morailnya Immanuel mengutaamakan berperiiilaku dengan keharusan (yang seharusnya).

Hany Bagas Pradika, “Gerakan Sosial Baru Rakyat Bantu Rakyat : Study Kasus Peran Dapur Umum Buruh Gendong Perempuan Yogyakarta

⁶ Rafesido A.G., “Deontologi Immanuel Kant dalam Euthanasia”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018. hlm. 5.

⁷ Ishak Haryanto, *Filsafat Etika Immanuel Kant dalam Konteks Negara Demokrasi*, hlm. 17.

di Tengah Pandemi Covid-19”.⁸ 2022, dalam skripsinya ia berfokus membahas seluk beluk dapur gendong gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta, mulai dari latar belakang, hingga strategi gerakan sosial baru Dapur Umum Buruh Gendong Perempuan Yogyakarta dalam membangun basis relawan, mengumpulkan donasi dan mengembangkan gerakan. Karena melihat fakta bagaimana gerakan sosial ini bertahan cukup lama (satu tahun) untuk memberikan bantuan rutin makan siang hampir setiap hari kepada satu kelompok marjinal, menghegemoni berbagai lapisan kelompok sosial untuk ikut membantu gerakan ini dengan bantuan dana dan tenaga,

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmada, 2020) yang berjudul “*Solidaritas Pangan Jogja sebagai Aktor Alternatif Penyedia Kesejahteraan di Masa Krisis Pandemi COVID-19*”.⁹ Dalam penelitian ini, dituliskan bahwa kontribusi masyarakat dalam penanganan pandemi Covid-19 tak kalah hebat dengan apa yang dilakukan oleh pemerintah itu sendiri. Dengan keterbatasan jaring pengaman sosial yang telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dengan sukarela membentuk sebuah gerakan penyaluran makanan kepada kelompok rentan yang terdampak pandemi.

⁸ Dhany Bagas Pradika, “*Gerakan Sosial Baru Rakyat Bantu Rakyat. Study Kasus Peran Dapur Umum Buruh Gendong Perempuan Yogyakarta di Tengah Pandemi Covid-19*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2022.

⁹ Saqib Fardan Ahmada (dkk). “*Solidaritas Pangan Jogja sebagai Aktor Alternatif Penyedia Kesejahteraan di Masa Krisis Pandemi COVID-19*”. *Journal of Social Development Studies* Volume 1, Issue 2, September 2020

Gerakan ini berawal dari keinginan untuk saling membantu antar masyarakat yang kemudian tumbuh menjadi aksi solidaritas alternatif penyedia kesejahteraan diluar negara. Selain itu, lebih spesifik lagi, peran dari Solidaritas Pangan Jogja dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang mereka lakukan dengan menyediakan kebutuhan dasar bagi masyarakat. Harapannya melalui aksi ini, SPJ dapat membantu masyarakat dan setidaknya masyarakat terbantu akan kebutuhan pangan untuk menyambung hidup dan dapat memikirkan kebutuhan lain secara mandiri.

Kemudian penelitian dari (Fuadi & Tasmin, 2019) berjudul “*Gerakan Sosial Baru di Ruang Publik Virtual*”¹⁰ menjelaskan bahwa gerakan sosial baru memanfaatkan teknologi maupun media mutakhir untuk memanfaatkannya sebagai akses mobilisasi massa. Berbeda dengan gerakan sosial lama, gerakan sosial baru berfokus pada menghubungkan isu-isu strategis. Ruang virtual merupakan sarana yang strategis untuk membentuk opini publik. Asumsi dasarnya adalah karena sebagian masyarakat Indonesia menggunakan sosial media untuk kegiatan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

Berikut ini adalah poin-poin yang terdapat di dalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

¹⁰ Abdulloh Fuadi, Tasmin. *Gerakan Sosial Baru di Ruang Publik Virtual*. Hanafiya: Jurnal Studi Agama-Agama. [Vol 1, No 1 \(2018\)](#) .

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada gejala dan peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bisa juga disebut studi kasus atau studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹¹

Penelitian kualitatif menggunakan strategi interaktif dan fleksibel untuk mengeksplorasi perspektif partisipan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Oleh karena itu, definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek-objek alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utamanya.¹²

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (cases studies) yang meliputi tinjauan terhadap munculnya gerakan sosial rakyat bantu rakyat di Yogyakarta dalam rangka membantu buruh gendong pasar beringharjo yang terdampak pandemic. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk dan angka-angka.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

¹² Rijal Arifin, *Mengenal Jenis Dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 288

Dalam hal ini peneliti mencoba mengamati langsung mengenai gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta ini, mulai dari bergabung menjadi relawan dapur umum, berbaur dengan relawan-relawan lain, hingga proses distribusi makanan kepada buruh gendong perempuan di pasar beringharjo. Peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data-data terkait seluk beluk gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta sesuai dengan keadaan lapangan yakni di dapur umumnya (dapur gendong) di Baciro Yogyakarta.

2. Sumber data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pendiri, dan relawan yang tergabung juga donatur, untuk mengetahui informasi lebih detail mengenai gerakan Rakyat Bantu Rakyat di Yogyakarta. Sementara, untuk sumber data sekunder menggunakan berbagai artikel maupun jurnal yang membahas tentang gerakan Rakyat Bantu Rakyat, juga ditambah dengan literatur digital maupun cetak terkait filsafat moral Immanuel Kant.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

3. Teknik pengumpul data

Karena bersifat *field research*, metode yang digunakan pertama adalah observasi. Mengamati dan melibatkan diri pada kegiatan di lapangan dalam rangka untuk mencari informasi dan menggali data di dapur gendong.

Kemudian metode selanjutnya adalah wawancara. Wawancara dinilai lebih efisien untuk menunjang peneliti dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah M. Berkah Gamulya selaku inisiator dan relawan-relawan yang tergabung

Selain dari hasil wawancara, data diperoleh dari data-data resmi yang tersedia dalam bentuk jurnal, buku, dan hasil karya penelitian yang berhubungan. Kemudian data dikelompokkan sesuai klasifikasinya, supaya dapat disajikan dengan lebih sistematis dan rapi untuk memudahkan pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah bagian pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, selanjutnya diakhiri dengan sistematika pembahasan. Poin-poin dalam bab pertama merupakan *mapping* yang berfungsi untuk mengawal konsistensi penelitian agar tersaji secara sistematis.

Bab kedua memuat gerakan sosial dan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta. Memuat beberapa uraian, seperti latar belakang munculnya gerakan tersebut, seluk beluk dan kegiatas gerakan tersebut diwaktu pandemic. Bab ini merupakan pemaparan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan saat menjadi relawan.

Bab ketiga berisikan uraian mengenai biografi Immanuel Kant, karya-karya yang beliau tulis, pengaruh-pengaruh yang mempengaruhi pemikiran filosofisnya baik dari filsuf sebelumnya maupun zaman pencerahan.

Bab keempat pembahasan mengenai Gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta pada masa pandemic dalam prespetif filsafat moral Immanuel Kant. berisi analisa hasil data dari wawancara dan observasi terhadap gerakan rakyat bantu rakyat dengan menggunakan prespektif filsafat moral Immanuel Kant. Pemikiran Kant menjadi prespektif dalam mengkaji gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta yang muncul di masa pandemic covid-19.

Bab kelima adalah bagian penutup. Bab ini terdiri dari hasil kesimpulan dan saran-saran bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat terhadap filsafat moral Immanuel Kant.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan serangkaian jawaban singkat terhadap rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian kali ini. Gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta yang diprakarsai oleh M. Berkah Gamulya muncul sebagai respon untuk membantu buruh gendong perempuan di pasar beringharjo. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut

1. Awal mula terbentuknya dapur umum Gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta adalah Solidaritas Pangan Jogja berhenti, Mas Mul kemudian menjadikan warungnya yang berada di Jln Veteran Umbulharjo sebagai dapur umum yang baru melanjutkan misi dari Solidaritas Pangan Jogja karena pandemi yang belum selesai dan masih banyak masyarakat yang memerlukan bantuan. Dalam sesi wawancaranya, Mas Mul mengungkapkan bahwa dapur gendong dan kegiatan sosial ini memang sudah menjadi bagian dari hidupnya, ia mendedikasikan separuh hidupnya untuk isu-isu sosial seperti ini. Karena latar belakang Mas Mul yang memang sudah lama berkecimpung di aksi-aksi sosial di penjuru tanah air.

2. Jika dilihat dari segi filsafat mmoral Immanuel Kant, apa yang dilakukan mas mul dengan membantu orang lain yang sedang membuthkan tentu saja bisa menjadi prinsip subjektif yang bisa di sepakati oleh masyarakat umum. Jadi bisa dikatakan apa yang dilakukan oleh Mas Mul dengan mendirikan dapur gendong gerakan rakyat bantu rakyat untuk membatu buruh gendong di pasar Beringharjo Yogyakarta yang terdampak pandemi Covid-19 ini, adalah sutau perbuatan yang termasuk dalam imperative kategoris Immanuel Kant. Karena di dalamnya termuat kehendak yang baik dan ketulusan hati dari seorang Mas Mul selaku inisator dalam mendirikan dapur gendong gerakan rakyat bantu rakyat di Yogyakarta.

B. Saran

Tulisan ini tentu saja sangat jauh untuk dapat dikatakan baik apalagi sempurna. Masih terdapat banyak blind spot (celah) yang memungkinkan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai tema serupa. Baik dari segi filsafat moral Immanuel Kant maupun gerakan sosial rakyat bantu rakyat ataupun gerakan sosial lainnya masi sangat terbuka lebar untuk dikaji, perdalam dan dikembangkan lebih jauh.

Dari segi filsafat moral Immanuel Kant, penelitian lebih lanjut masih sangat bisa dilakukan mengingat masih sedikitnya karya-karyanya yang di transliterasi ke Bahasa Indonesia khususnya. Namun, alangkah lebih baik apa bila melakukan kajian terhadap karya Immanuel Kant yang orisinil

dengan harapan penelitian dengan prespektif filsafat moral Immanuel Kant bisa lebih radikal dan komprehensif.

Kemudian dari segi gerakan sosial, berbagai sudut pandang lain bisa digunakan untuk mengkaji fenomena gerakan sosial. Sebagai sebuah fenomena yang kerap terjadi di negara demokrasi, gerakan sosial tentu saja mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Dari tujuan-tujuan itu tentulah bisa dikaji dengan berbagai prespektif lain. Filsafat moral Immanuel Kant ini hanyalah salah satu dari banyak prespektif yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut. Terlebih karena kemunculannya berkaitan dengan isu sosial yang menimpa masyarakat rentan dan terdampak dengan melibatkan inisiatif kebaikan dalam diri komunitasnya.



Daftar Pustaka

- Abdul Holiek, “*Epistimologi Immanuel Kant*”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.
- Ahmad tafsir. 2003. *Filsafat umum Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dedi Junaedi dan Faisal Salistia, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-negara Terdampak, dalam Simposium Keuangan Negara*
- Dhany Bagus Pradika, “Gerakan Sosial Baru Rakyat Bantu Rakyat. Study Kasus Peran Dapur Umum Buruh Gendong Perempuan Yogyakarta di Tengah Pandemi Covid-19”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2022.
- Eka A. R. & Andi J. (2020, 26 Agustus). *Selama pandemi gerakan sosial tumbuh Yogyakarta bantu sesama*. Diakses dari <https://www.antarane.ws.com/berita/1688770/selama-pandemi-beragam-gerakan-sosial-tumbuh-Yogyakarta-bantu-sesama>.
- Endang daruni asali, *Imperatif kategoris dalam filsafat moral Immanuel Kant* dalam *Jurnal Filsafat*, No. 23 november 1995.
- Franz Magnis Suseno. *13 tokoh etika : sejak zaman Yunani sampai abad ke-19*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Harun Hadiwijoyo, *Seri Sejarah Filsafat Barat 2*, Yogyakarta: Kanisius, 1980,
- Immanuel Kant, *kritik akal praktis* terj Cuk Ananta. Yogyakarta: Pustaka pelajar,

- Immanuel Kant, *Kritik Akal Budi Praktis*, terj, Nurhadi Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005,
- Ishak Haryanto, *Filsafat Etika Immanuel Kant dalam Konteks Negara Demokrasi*,
- James Rachels, *Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius. 2004.
- Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat, Volume 12, Edisi 2, Desember 2020
- K. Bertens, *Etika*. Yogyakarta: Kanisius
- Lia Harahap, dkk. (2021, 28 Juli) Pandemi dan Jiwa-jiwa Penuh Empati. Diakses dari <https://www.merdeka.com/khas/pandemi-dan-jiwa-jiwa-penuh-empati.html> pada 14 Februari 2022.
- M. Amin, Abdurillah, *Antara al-Ghazali dan Kant; Filsafat Etika Islam*, terj. Hamzah Bandung: Mizan, 2002.
- Moh, Dahlan. *PEMIKIRAN FILSAFAT MORAL IMMANUEL KANT (Deontologi, Imperatif Kategoris dan Postulat Rasio Praktis)* dalam jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol.8, No.1, Januari 2009.
- Paul Strahen. *Immanuel Kant in 90 minutes diterjemahkan* oleh Frans Kowa; Editor, Deswanto Marboen. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Rafesido A.G., *“Deontologi Immanuel Kant dalam Euthanasia”*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.
- Ray Billington, *“Living Philosophy, an Introduction to Moral Thought”*. Routledge, London, 1993.
- Richard, Osbone. *filsafat untuk pemula*. Terj P. Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Rijal Arifin, *Mengenal Jenis Dan Tekhnik Penelitian*, Jakarta: Erlangga, 2001.

S. P. Lili Tjahjadi, *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant Tentang Etika dan Imperatif Kategoris*, Yogyakarta: KANISIUS, 1991,

Sandy Herho, *Critique of Pure Reason : Sebuah Pengantar*. PSIK ITB, Bandung

Saqib Fardan Ahmada (dkk). “Solidaritas Pangan Jogja sebagai Aktor Alternatif Penyedia Kesejahteraan di Masa Krisis Pandemi COVID-19”. *Journal of Social Development Studies* Volume 1, Issue 2, September 2020

Sudarminto etika umum. Yogyakarta: Kanisius, 2013. Hlm 137

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Tim Merdeka. Diakses pada September 30, 2021. Dari artikel :

<https://www.merdeka.com/khas/pandemi-dan-jiwa-jiwa-penuh-empati.html>

pada Rabu, 28 Juli 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA